



**PEMAHAMAN DAN IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA PADA
MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DI DESA SEMBIREJO
TIMUR KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

Oksari Anastasya Sihaloho, Nurainun, Nurul Febriyani Harahap

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Medan

Abstrak

Pancasila merupakan dasar negara yang menjadi landasan fundamental yang menjadi pedoman hidup masyarakat dalam menjalankan kehidupan bernegara. Dalam Pancasila terdapat nilai-nilai yang harus dipahami dan juga di implementasikan oleh masyarakat yaitu nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai kesatuan, nilai kerakyatan dan nilai keadilan. Tetapi realitasnya banyak permasalahan yang sering terjadi di kehidupan bermasyarakat karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai Pancasila salah satunya di desa Sambirejo Timur seperti permasalahan pencurian dan kenakalan remaja masih terjadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dan primer yang dihasilkan dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila di desa sambirejo timur khususnya pada Dusun X. Hasil penelitian masyarakat desa sambirejo timur masih ada yang kurang mengerti makna nilai-nilai Pancasila, walaupun kegiatan sehari-hari masyarakat sangat menggambarkan nilai-nilai Pancasila, implementasi nilai-nilai Pancasila sudah cukup baik, tetapi pada nilai sila ketiga dan keempat belum begitu baik dikarenakan masih terdapat kenakalan remaja dan juga partisipasi masyarakat pada agenda pemerintah yang dilaksanakan pada hari-hari kerja, dikarenakan kesibukan dalam bekerja.

Kata Kunci: Nilai-nilai Pancasila, Pemahaman, Implementasi.

PENDAHULUAN

Pancasila adalah dasar negara bangsa Indonesia yang merupakan isi

jiwa bangsa Indonesia yang diturunkan dari generasi ke generasi, yang tersembunyi dari budaya barat selama

berabad-abad. Pancasila merupakan landasan normatif yang begitu kuat dan ideologi dalam menjalankan fungsi kehidupan bermasyarakat. Pancasila dapat dijadikan sebagai dasar moral dan norma, dan juga sebagai ukuran perilaku baik dan buruk serta benar dan salah rakyat Indonesia. Selain itu, Pancasila merupakan alat pemersatu rakyat Indonesia dan dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat agar terciptanya kehidupan masyarakat yang aman dan sejahtera maka masyarakat harus menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

Nilai-nilai yang ada dalam Pancasila terdiri dari beberapa sila, seperti sila ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Kelima sila ini saling berhubungan satu sama lain dan tidak bisa dipisahkan. Mereka bersatu menuju satu tujuan bersama (Pancasila & Kehidupan, 2021). Nilai Ketuhanan, Nilai ketuhanan adalah nilai yang mencerminkan hubungan seseorang dengan sesuatu yang dianggapnya sangat kuat atau suci. Sebagai warga negara, kita perlu mengerti bahwa nilai ketuhanan adalah bagian dari pandangan hidup kita. Ini akan membantu menciptakan masyarakat yang memiliki semangat untuk mencari keberkahan Tuhan dalam semua tindakan mereka dalam kehidupan bersama dalam masyarakat dan bangsa (Ardhani et al., 2022).

Nilai Sila Persatuan Indonesia mengajarkan kepada warga negara bahwa penting untuk tidak fokus pada perbedaan, tetapi untuk membangun persatuan dan kesatuan. Ini sejalan dengan semboyan bangsa Indonesia, "Bhinneka Tunggal Ika," yang artinya meskipun kita berbeda-beda, tujuan kita sebagai bangsa Indonesia adalah hidup bersama dalam negara tanpa

memandang perbedaan suku, agama, atau ras (Pancasila & Kehidupan, 2021).

Nilai Kerakyatan yang dipandu oleh kebijaksanaan dalam pertemuan perwakilan mengajarkan bahwa warga negara harus terbiasa melakukan musyawarah saat mengambil keputusan. Oleh karena itu, warga negara Indonesia perlu bekerja sama dan menggunakan prinsip demokrasi untuk mencapai kesepakatan dalam pengambilan keputusan, tanpa memaksa pendapat kepada orang lain (Sianturi & Dewi, 2021). Nilai keadilan adalah nilai yang menghormati prinsip-prinsip, menjaga keseimbangan, dan memastikan distribusi yang adil dalam situasi tertentu. Selain itu, nilai ini bertujuan menciptakan masyarakat di mana semua warganya dapat hidup bersama secara harmonis, di mana setiap individu memiliki kesempatan yang setara untuk tumbuh, berkembang, dan belajar sesuai dengan potensi alaminya. (Ardhani et al., 2022)

Tetapi terkadang implementasi yang bisa kita lihat tidak sesuai dengan hal tersebut pada kehidupan masyarakat Indonesia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari masih banyak permasalahan yang terjadi salah satu permasalahan yang terjadi yaitu berkaitan dengan nilai dan moral masyarakat, seperti yang kita lihat di media sosial dimana pelajar tawuran di jalan umum, terjadinya konflik yang disebabkan karena perbedaan suku, ras dan agama. Hal tersebut sering kita lihat juga pada lingkungan kita salah satunya yaitu pada desa sambirejo timur. Desa sambirejo timur adalah desa yang terletak di kecamatan Percut Sei Tuan. Dimana terjadi yang terjadi sebuah permasalahan yang tidak sesuai dengan Pancasila yaitu salah satunya pencurian yang terjadi di masyarakat. Dan juga kenakalan remaja yang terjadi di jalan raya, Maka dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila yang terjadi pada

Sambirejo Timur khususnya pada dusun X Raya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Sambirejo Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah Menurut Sugyono dalam Ditha Prasanti menjelaskan metode penelitian kualitatif adalah investigasi digunakan untuk memeriksa suatu objek betapa ilmunya objek tersebut sebagai strumen kunci, sebagai Teknik melakukan pendataan digabungkan, temuan penelitian induktif dan kualitatif lebih berarti dari generalisasi (Prasanti, 2018).

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder pada penelitian ini adalah kajian literatur seperti buku dan jurnal, dan data primer dihasilkan dari Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Subyek penelitian pada penelitian yang dilakukan adalah 3 orang pemerintahan masyarakat Dusun X. Setelah data terkumpul analisis data yang digunakan yaitu Reduksi, Display atau penyajian data secara sistematis dari hasil wawancara dan Verifikasi atau penarikan kesimpulan dari data hasil reduksi dan display (Penyajian data).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila adalah dasar filosofi pandangan hidup rakyat Indonesia, yang mencakup lima prinsip yang mewakili esensi bangsa Indonesia. Prinsip-prinsip dalam Pancasila memberikan panduan bagi cara hidup bagi semua orang Indonesia, baik secara kolektif maupun individu, dalam perjalanan mereka sebagai bangsa (Semadi, 2019). Begitu juga dalam kehidupan masyarakat di desa sambirejo timur Pancasila menjadi pondasi dasar dalam melakukan kehidupan masyarakat, untuk hal itu

maka masyarakat harus memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pemahaman mengenai makna yang terkandung dalam nilai-nilai Pancasila masih kurang, masyarakat hanya mengetahui tetapi tidak memahami bahwa kegiatan yang dilakukan sehari-hari sangat berkaitan tentang implementasi nilai-nilai Pancasila. Dilihat dari kegiatan yang dilakukan seperti melaksanakan kegiatan ibadah seperti shalat, kemudian mengikuti organisasi keagamaan yang ada seperti remaja masjid dan perwiraan mencerminkan implementasi nilai Ketuhanan yaitu sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa. Karena sila pertama memiliki filosofi yang sejalan dan mendukung agama, maka seharusnya kita, sebagai individu yang beriman dan taqwa kepada Allah, mematuhi perintah-Nya untuk meningkatkan kebaktian kita (Octavian, 2018).

Masyarakat desa sambirejo timur dalam kehidupan bermasyarakat saling menghormati antar tetangga, kemudian toleransi terhadap sesama dan juga saling tolong menolong disaat orang lain tertimpa musibah. Tetapi kenakalan masih dilakukan, diketahui pernah terjadi tawuran yang dilakukan oleh remaja di jalan raya, tetapi pemerintahan desa terus berupaya Bersiap siaga dan melakukan kerja sama dengan Bantara Pembina Desa (Babinsa) dalam mencegah terjadinya tawuran yang dilakukana anak remaja pada malam hari, yaitu seperti menjaga keamanan dititik yang sangat rawan terjadinya aksi tawuran. Dalam hal ini implementasi nilai sila kedua harus dipahami dengan baik khususnya pada remaja. Keadilan dalam aspek kemanusiaan mengandung pesan bahwa sebagai makhluk sosial yang tidak dapat eksis sendiri tanpa ketergantungan pada orang lain, kita

harus menjauhkan sikap egois, dan harus memperlakukan semua pihak dengan adil. Ini mencakup diri sendiri, sesama manusia, bangsa, negara, serta mempertimbangkan keadilan terhadap lingkungan sekitar kita, dan keadilan dalam hubungan dengan Tuhan Yang Maha Kuasa (Sari & Ulfatun Najicha, 2022). Maka perlu ada pemahaman yang sangat baik mengenai sila kedua bagi orang tua dalam mendidik anak-anaknya.

Kemudian dilihat dari nilai persatuan Indonesia dimana masyarakat masih sangat antusias dalam melaksanakan gotong royong dan juga organisasi pemuda yang ada di desa juga sangat antusias membantu pemerintahan desa jika melakukan penggalangan dana, dan juga di desa Sambirejo timur masih kental dengan kebudayaan yang menciptakan sebuah persatuan yang kuat, nilai persatuan dalam kehidupan. Karena bentuk dari nilai persatuan mengutamakan persatuan atau kerukunan bagi seluruh rakyat Indonesia yang mempunyai perbedaan agama, suku, bahasa, dan budaya, sehingga kemudian dapat disatukan melalui sila ini (Hanafi, 2018).

Masyarakat di desa Sambirejo Timur sangat berpartisipasi dalam memberikan hak suaranya terlihat dalam pemilihan kepala desa, angka golput sangat sedikit. Tetapi untuk kegiatan-kegiatan di kantor desa masyarakat masih kurang berpartisipasi di karenakan kesibukan bekerja. Kemudian dilihat dari organisasi kepemudaan dan sistem pemerintahan juga selalu melakukan rapat musyawarah untuk mengambil suatu keputusan, karena dalam hal ini mencerminkan nilai sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan dengan berkaitan sebagai negara demokrasi. Nilai kerakyatan mengindikasikan bahwa Indonesia adalah negara yang menganut sistem demokrasi. Jenis demokrasi yang

diterapkan bisa berupa demokrasi langsung atau tidak langsung. Konsep demokrasi itu sendiri adalah tentang cara individu-individu dapat hidup bersama dalam sebuah masyarakat, yakni bagaimana setiap orang dapat berdampingan dengan yang lainnya. (Sari & Ulfatun Najicha, 2022)

Desa sambirejo timur memiliki banyak program-program yang dilakukan pemerintah desa sebagai upaya memperbaiki perekonomian masyarakat dan juga memberikan bantuan sembako gratis, perobatan gratis bahkan pemerintahan desa siap mengantar masyarakat yang sakit kerumah sakit untuk memberikan bantuan sebagai bentuk memberikan jaminan masyarakat bagi masyarakat yang kurang mampu. Dalam hal ini tentunya nilai keadilan pemerintah melaksakannya dengan baik. Implementasi sila keadilan sosial ini mencakup penerapan prinsip-prinsip hukum berdasarkan asas keadilan daripada pertimbangan keuangan atau kedudukan jabatan. Hal ini juga mencakup tanpa ada tekanan, baik secara fisik maupun mental, terhadap rakyat, serta memastikan bahwa rakyat memperoleh kehidupan yang sejahtera tanpa kemiskinan dan kebodohan, serta terlindungi dari tekanan pihak asing. Pemerintah harus berpihak kepada seluruh rakyat yang perlu diayomi, tanpa memihak kepada kelompok tertentu dengan kepentingan khusus (Octavian, 2018).

SIMPULAN

Pemahaman masyarakat desa Sambirejo Timur khususnya pada Dusun X belum begitu baik dalam memahami nilai-nilai yang terkandung pada Pancasila. n jika kita melihat kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat juga sangat mencerminkan implementasi masyarakat, tetapi banyak dari masyarakat yang tidak mengetahui bahwa mereka telah melakukan kegiatan

berdasarkan Pancasila. Seperti kegiatan ibadah shalat, mengikuti organisasi keagamaan yang mencerminkan salah satu bentuk implementasi nilai ketuhanan, kemudian saling menghormati antar tetangga yang mencerminkan sila kedua, tetapi di desa sambirejo timur sendiri ada kenakalan remaja yang terjadi seperti tawuran dalam hal ini maka implementasi sila kedua harus ditingkatkan lagi.

Dilihat dari implementasi sila ketiga masyarakat sambirejo timur sudah cukup baik dimana masyarakat sangat antusias saling tolong menolong kepada masyarakat yang terkena musibah dan juga sangat antusias bergotong royong. Dilihat implementasi nilai sila keempat nilai kerakyatan masyarakat sangat berpartisipasi memberikan hak suaranya pada pemilihan kepala desa tetapi karena kesibukan bekerja untuk mengadiri acara-acara di kantor desa masih kurang berpartisipasi dan kemudian melihat implementasi nilai sila keadilan pemerintah desa sangat berusaha memberikan bantuan sosial dan jaminan sosial kepada masyarakat yang sangat membutuhkan di desa sambirejo timur, maka pemerintah desa mendata masyarakat yang memerlukan agar tidak salah sasaran satu salah memberikan bantuan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kelompok peneliti telah bekerja sama dalam menyelesaikan penelitian ini, serta orang tua yang selalu memberikan dukungan, serta dosen pembimbing yang telah membimbing hingga penelitian ini selesai dan juga terimakasih kepada Pemerintahan Desa Sambirejo Timur Dan Masyarakat Desa Sambirejo Timur bersedia menjadi tempat penelitian penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhani, M. Della, Utaminingsih, I., Ardana, I., & Fitriono, R. A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Gema Keadilan*, 9(2). <https://doi.org/10.14710/gk.2022.16167>
- Hanafi, H. (2018). Hakekat Nilai Persatuan Dalam Konteks INDONESIA (Sebuah Tinjauan Kontekstual Positif Sila Ketiga Pancasila). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 56-63. <https://doi.org/10.17977/um019v3i12018p056>
- Octavian, W. A. (2018). Urgensi Memahami Dan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari Sebagai Sebuah Bangsa. *Bhinneka Tunggal Ika*, 5(2), 123-128. Pancasila, I. N., & Kehidupan, D. (2021). *De Cive* : 1(4), 1-7.
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 13-21. <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>
- Sari, R., & Ulfatun Najicha, F. (2022). Memahami Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat. *Unnes*, 7(1), 53-58. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony>
- Sianturi, Y. R. U., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari Dan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 222-231. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1452>
- Semadi, Y. P. (2019). Filsafat Pancasila Dalam Pendidikan Di Indonesia Menuju Bangsa Berkarakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(2), 82-89. <https://doi.org/10.23887/jfi.v2i2.21286>